

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R. 2009. Effect of Trade Liberalization: The Experience of Indonesian Coffe and Rubber Industries. *Studia Universitas Babes Bolyai Oeconomica*. Vol. 54 (2): 58-71
- Ashwini, S.D., D. Snehal, and S.G. Patil. 2015. Performace and Competitiveness of Onion Export from India. *National Academy of Agricultural Science*. Vol. 33 (2): 1.095 -1.099
- Asmara, R. dan N. Artdiyasa. 2008. Analisis Tingkat Daya Saing Ekspor Komoditi Perkebunan Indonesia. *AGRISE*. Vol. 8 (2): 104-111
- Asnawi, R., R.W. Arief dan Ernawati. 2008. Tekonologi Budidaya Panili. *Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Vol. 19 (2): 18-20
- Badan Pusat Statistik. 2015_a. Produk Domestik Bruto Triwulan 2011-2014. BPS Pusat. Jakarta
- _____. 2015_b. Statistik Ekspor Komoditas Primer Perkebunan. BPS Pusat. Jakarta
- Bachtiar, R.R. 2012. Analisis Harga Temporal Komoditas Jagung (*Zea Mays*) Di Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian, Indonesia
- Barrera-Rodríguez, A.I. 2011. Profitability And Competitiveness Of The Vanilla (*Vanilla Planifolia J.*) Production Systems In The Totonacapan Region, México. *AGROCIENCIA*. Vol. 45 (2): 625-638
- Ball, D., and W. McCulloch. 2000. *Bisnis Internasional Terjemahan Edisi 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Bezic, H., L. Cerovic, and T. Galovic. 2011. Changes in The Competitive Advantages of Croatia's Manufacturing Industry. *Zb. rad. Ekon. fak. Rij.* Vol. 29 (2): 465-487
- Chandrayani, P.M.W., dan K.S. Natha. 2016. Pengaruh Harga, Kurs Dollar Amerika Serikat dan Produksi Terhadap Ekspor Vanili di Provinsi Bali Tahun 1991-2013. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 5 (2): 236-259
- Claude Andreas. 2011. *Vanilla From Madagaskar*. http://ec.europa.eu/agriculture/events/2011/giafrica2011/pdf/andreas_en.pdf. Kampala-Uganda. Diakses 2 Agustus 2016
- Darman. 2013. *Perdagangan Luar Negeri Indonesia-Amerika Serikat*. 2013. BINUS University. Vol.4 (2): 742-755
- Dominick, S. 2007. *Ekonomi Internasional Terjemahan Edisi 9 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta

- Elizabeth, R. 2005. Keragaan dan Budidaya Komoditas Panili di Indonesia (Studi Kasus Kabupaten Minahasa). Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Vol. 1 (2): 1-11
- Engle and Granger. 1987. Co-integration and Error Correction: Representation, Estimation, and Testing. *The Econometric Society Econometrica*. Vol. 55 (2): 251-276
- Fahmi, I. 2013. Bahan Tanam Unggul Vanili (*Vanilla planifolia* Andrews). [http://Bahan%20Tanam%20Unggul%20Vanili%20\(Vanilla%20planifolia%20Andrews\).html](http://Bahan%20Tanam%20Unggul%20Vanili%20(Vanilla%20planifolia%20Andrews).html). Diakses 2 Agustus 2016
- Food and Agriculture Organization. 2016. Food and Agriculture Organization Statistics Database (FAOSTAT). <http://faostat3.fao.org/home/E>. Diakses 5 Februari 2016
- Gujarati, D., and D. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2 Edisi ke 5*. Salemba 4. Jakarta
- Hamilton, J.D. 1994. *Time Series Analysis*. Princenton University Press. Princenton, New Jersey
- Indonesia Trade Promotion Center Hamburg. 2012. Market Brief :Komoditi Vanili di Pasar Jerman. Departemen Perdagangan Republik Indonesia. Jakarta
- Kahane, R., P. Besse, M. Grisoni, F.L. Bellec and E. Odoux. 2008. *Chroconica Holtikulturae*. International Society for Horticultural Science. Vol.48 (2): 23-28
- Krugman, P.R., M. Obstfeld, and Marc J.M. 1991. *International Economic Theory and Policy Ninth Edition*. Pearson Education. United States of America.
- Maddala, G.S. 1992. *Introduction to Econometrics Second Edition*. Macmillan Publishing Company. United States of America
- Malian, H. 2004. Kebijakan Perdagangan Internasional Komoditas Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Vol. 2 (2): 135-156
- Man, N. 2015. The Economic og Net Protection Coefficients for Meat Products in Iraq. *Agricultural and Biological Science*. Vol. 10 (20): 267-281
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Internasional edisi 3*. BPFE. Yogyakarta.
- Nugroho, H. 2005. *Globalisasi dalam Tantangan Daya Saing Indonesia*. LIPI Press. Jakarta
- Pusat Data dan Informasi Pertanian. 2009. *Outlook Komoditas Pertanian (Perkebunan)*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Rahmawati, R.D. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Vanili Indonesia. Universitas Sebelas Maret. Jogjakarta

- Rismunandar. 1998. Vanili Budidaya dan Tata Niaganya. PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Ruhnayat, A. 2003. Bertanam Vanili: si Emas Hijau nan Wangi. Agromedia. Jakarta
- Saboniene, A. 2009. Lithuanian Export Competitiveness: Comparison with other Baltic States. Kaunas University of Technology. Vol 49 (2): 49-51
- Statistik Perkebunan Indonesia. 2013. Tanaman Rempah –Rempah. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta
- Syafriansyah. 2010. Laju Pertumbuhan dan Analisa Daya Saing Ekspor Unggulan di Propinsi Kalimantan Selatan. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 8 (2): 327-344
- Setiawan, I. 2004. Transformasi Model Pengembangan Vanili (*Vanilla Planifolia* A.) Sebagai Komoditas Agribisnis Unggulan Menuju Penguasaan Pasar Dunia Secara Berkelanjutan. Universitas Padjajaran. Bandung
- Tambunan, T. 2001. Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- United Nation Statistics. 2016. United Nations Commodity Trade (COMTRADE) Statistics Database. <http://unstats.un.org/unsd/comtrade8>. Diakses 26 Februari 2016
- World Economic Forum. 2016. The Global Competitiveness Report 2015-2016. World Economic Forum.Switzerland

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Vanili Indonesia Tahun 1994-2013

Tahun	Luas Lahan (ha)			Produksi (ton)			Produktivitas (ton/ha)
	PBR	PBS	Jumlah	PBR	PBS	Jumlah	
1994	17.248	110	17.358	1.762	8	1.770	0,10
1995	18.953	113	19.066	2.020	10	2.030	0,11
1996	19.723	113	19.836	2.042	9	2.051	0,10
1997	19.142	116	19.258	2.026	9	2.035	0,11
1998	16.751	132	16.883	1.873	17	1.890	0,11
1999	15.502	128	15.630	1.791	1	1.792	0,11
2000	14.571	1.221	15.792	1.680	1	1.681	0,11
2001	14.624	125	14.749	2.196	2	2.198	0,15
2002	15.796	126	15.922	2.730	1	2.731	0,17
2003	15.536	117	15.653	1.658	1	1.659	0,11
2004	24.134	117	24.251	2.222	30	2.252	0,09
2005	25.369	117	25.486	2.315	51	2.366	0,09
2006	31.252	127	31.379	3.738	30	3.768	0,12
2007	31.801	5	31.806	3.176	1	3.177	0,10
2008	30.001	5	30.006	3.317	2	3.319	0,11
2009	27.040	0	27.040	3.007	0	3.007	0,11
2010	24.146	0	24.146	2.601	0	2.601	0,11
2011	23.121	0	23.121	2.860	0	2.860	0,12
2012	19.920	0	19.920	3.066	0	3.066	0,15
2013	19.808	0	19.808	3.174	0	3.174	0,16
Total	424.438	2.672	427.110	49.254	173	49.427	2
Rata-rata	21.222	134	21.356	2462,70	9	2.471, 35	0,12

Sumber: Statistika Perkebunan Indonesia (2013)

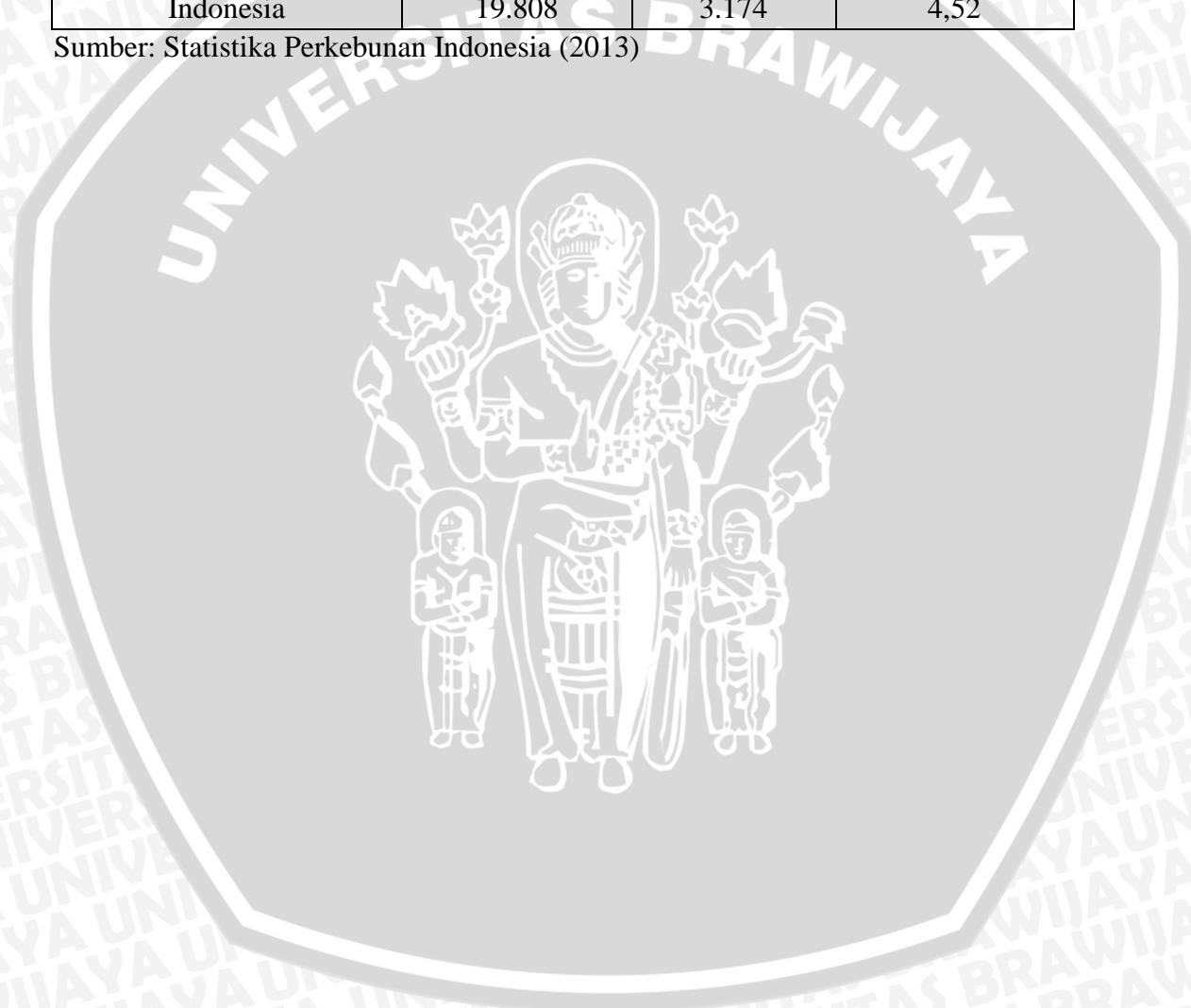
Lampiran 2. Perbandingan Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013

No	Provinsi	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Aceh	0	0	0
2.	Sumatera Utara	201	61	0,30
3.	Sumatera Barat	17	6	0,35
4.	Riau	0	0	0
5.	Kepulauan Riau	0	0	0
6.	Jambi	20	2	0,1
7.	Sumatera Selatan	31	11	0,35
8.	Kep. Bangka Belitung	0	0	0
9.	Bengkulu	38	4	0,11
10.	Lampung	479	75	0,16
Wilayah Sumatera		786	159	1,37
11.	Jakarta	0	0	0
12.	Jawa Barat	1.205	154	0,13
13.	Banten	135	10	0,07
14.	Jawa Tengah	374	68	0,18
15.	D.I Yogyakarta	39	3	0,08
16.	Jawa Timur	855	859	1,00
Wilayah Jawa		2.608	1.094	1,47
17.	Bali	660	57	0,09
18.	Nusa Tenggara Barat	691	24	0,03
19.	Nusa Tenggara Timur	2.850	454	0,16
Wilayah Nusa Tenggara + Bali		4.201	535	0,28
20.	Kalimantan Barat	0	0	0
21.	Kalimantan Tengah	0	0	0
22.	Kalimantan Selatan	0	0	0
23.	kalimantan Timur	92	6	0,07
Wilayah Kalimantan		92	6	0,07
24.	Sulawesi Utara	2.433	582	0,24
25.	Gorontalo	354	18	0,05
26.	Sulawesi Tengah	1.521	163	0,11
27.	Sulawesi Selatan	5.105	451	0,09
28.	Sulawesi Barat	1.032	70	0,07

Lampiran 2. (Lanjutan)

No	Provinsi	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
28.	Sulawesi Barat	1.032	70	0,07
29.	Sulawesi Tenggara	958	40	0,04
Wilayah Sulawesi		11.403	1.324	0,60
30.	Maluku	47	3	0,06
31.	Maluku Utara	502	34	0,07
32.	Papua	169	18	0,11
33.	Papua Barat	2	1	0,50
Wilayah Maluku + Papua		720	56	0,74
Indonesia		19.808	3.174	4,52

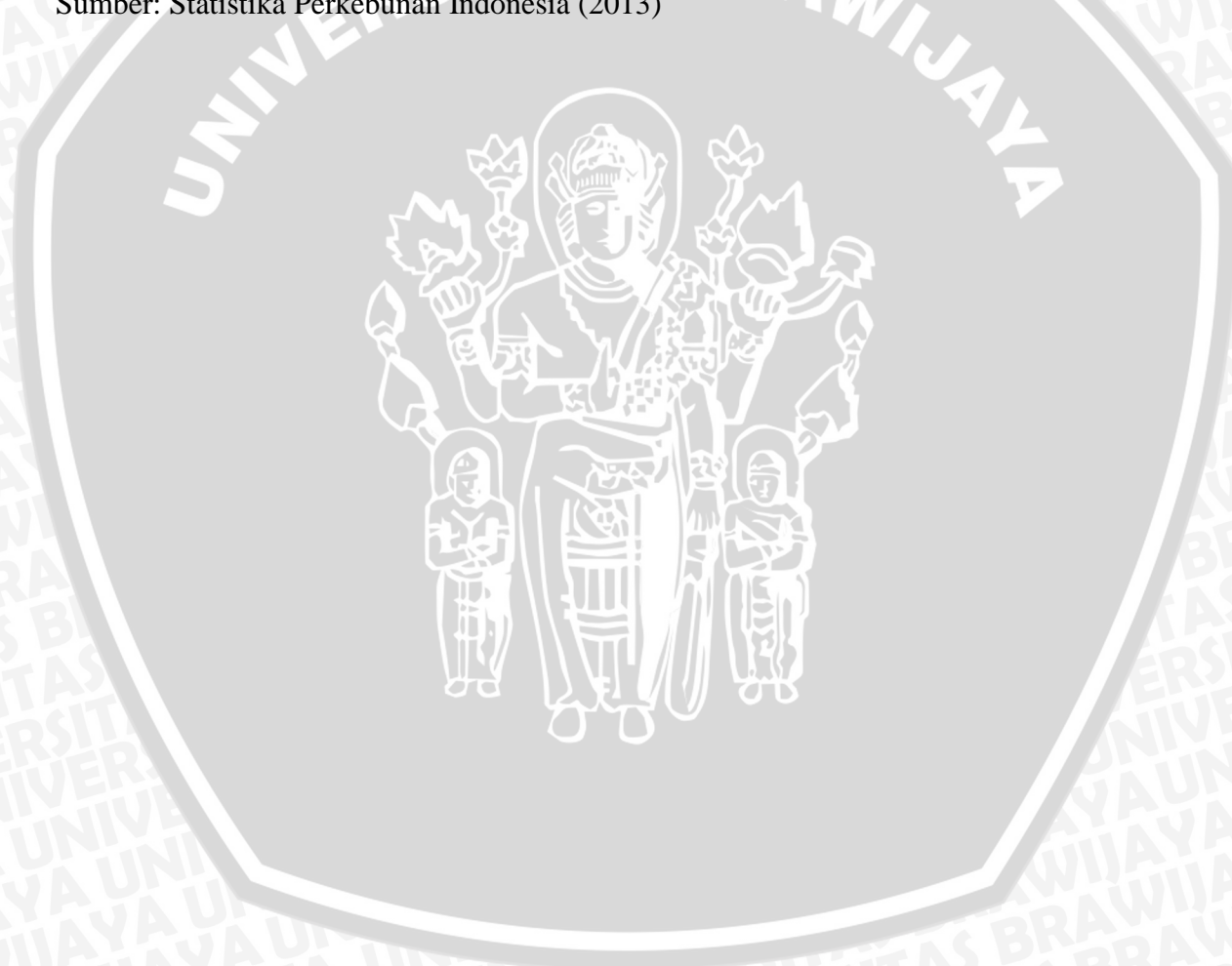
Sumber: Statistika Perkebunan Indonesia (2013)



Lampiran 3. Luas Lahan Vanili Berdasarkan Keadaan Tanaman Tahun 2013

No.	Daerah Produksi	Kondisi Areal Tanam Vanili (ha)			
		TBM <i>Immature</i>	TM <i>Mature</i>	TTM/TR <i>Damaged</i>	Jumlah Total
1.	Wilayah Sumatera	173	429	187	789
2.	Wilayah Jawa	539	1.527	524	2.590
3.	Wilayah Nusa Tenggara dan Bali	1.623	1.790	787	4.200
4.	Wilayah Kalimantan	66	26	0	92
5.	Wilayah Sulawesi	2.279	4.267	11.403	17.949
6.	Wilayah Maluku dan Papua	112	565	43	720
Total	Indonesia	4.792	8.604	12.944	26.340

Sumber: Statistika Perkebunan Indonesia (2013)



Lampiran 4. Konsumsi dan Harga Vanili Domestik di Indonesia Tahun 1994-2013

Tahun	Konsumsi Domestik (kg)	Harga Domestik (Rp per kg)
1994	1.300.550	62.761
1995	1.480.021	66.611
1996	1.341.225	50.500
1997	1.305.220	60.531
1998	1.050.800	54.026
1999	1.357.510	55.118
2000	1.298.200	79.871
2001	1.578.525	301.333
2002	1.578.900	275.833
2003	1.773.400	269.958
2004	1.739.100	231.938
2005	1.839.040	523.601
2006	1.845.050	226.551
2007	1.870.200	272.726
2008	1.775.400	300.277
2009	1.777.190	72.649
2010	1.833.670	78.212
2011	1.881.896	67.600
2012	1.931.390	45.108
2013	1.989.332	51.423
Total	32.546.619	3.146.627
Rata-rata	1.627.330	157.331

Sumber: Statistika Perkebunan Indonesia (2013)

Lampiran 5. Volume Ekspor, Volume Impor dan Harga Ekspor Vanili di Indonesia Tahun 1994-2013

Tahun	Volume Ekspor	Volume Impor	Harga Ekspor
1994	629.567	20.596	78.882
1995	632.344	370	63.699
1996	539.392	13.677	56.222
1997	507.334	53.267	83.819
1998	729.591	10.152	96.397
1999	338.553	23.676	115.281
2000	350.089	58.837	233.036
2001	468.965	229.337	428.216
2002	3.598.497	1.515.002	47.601
2003	6.363.127	116.538	25.642
2004	740.993	34.211	201.105
2005	277.650	53.870	187.764
2006	499.038	56.595	107.923
2007	539.673	19.009	102.755
2008	421.336	150.876	129.055
2009	404.167	25.836	130.349
2010	341.934	97.027	122.086
2011	308.613	28.528	142.050
2012	277.586	51.755	182.096
2013	269.561	68.310	285.227
Total	18.238.010	2.627.469	2.819.206
Rata-rata	911.901	131.373	140.960

Sumber: UNComtrade (2016)

Lampiran 6. Perkembangan Luas Lahan (ha) Vanili Indonesia, Madagaskar dan Meksiko Tahun 1994-2013

Tahun	Luas Lahan (ha)		
	Indonesia	Madagaskar	Meksiko
1994	17.358	23.000	538
1995	19.066	24.275	529
1996	19.836	25.430	863
1997	19.258	25.300	1.677
1998	16.883	25.400	2.280
1999	15.630	25.550	2.197
2000	15.792	25.620	1.094
2001	14.749	25.750	1.046
2002	15.922	25.880	657
2003	15.653	26.050	839
2004	24.251	26.220	888
2005	25.486	63.764	701
2006	31.379	64.000	710
2007	31.806	67.000	1.103
2008	30.006	63.588	1.143
2009	27.040	60.109	1.088
2010	24.146	61.000	997
2011	23.121	62.000	1.095
2012	19.920	62.500	1.111
2013	19.808	62.500	969
Total	427.110	844.936	21.525
Rata-rata	21.356	42.247	1.076

Sumber: FAO (2016)

Lampiran 7. Perkembangan Produksi (ton) Vanili Indonesia, Madagaskar dan Meksiko Tahun 1994-2013

Tahun	Produksi (ton)		
	Indonesia	Madagaskar	Meksiko
1994	1.770	800	167
1995	2.030	840	207
1996	2.051	880	299
1997	2.035	860	135
1998	1.890	1.000	564
1999	1.792	1.100	353
2000	1.681	880	255
2001	2.198	920	299
2002	2.731	880	189
2003	1.659	525	257
2004	2.252	839	252
2005	2.366	2.613	280
2006	3.768	2.534	291
2007	3.177	2.661	637
2008	3.319	2.686	523
2009	3.007	2.710	524
2010	2.601	2.742	395
2011	2.860	3.000	362
2012	3.066	3.100	390
2013	3.174	3.100	463
Total	49.427	34.670	6.842
Rata-rata	2.471	1.734	342

Sumber: FAO (2016)

Lampiran 8. Perkembangan Produktivitas (ton/ha) Vanili Indonesia, Madagaskar dan Meksiko Tahun 1994-2013

Tahun	Produktivitas (ton/ha)		
	Indonesia	Madagaskar	Meksiko
1994	0,10	0,03	0,31
1995	0,11	0,03	0,39
1996	0,10	0,03	0,35
1997	0,11	0,03	0,08
1998	0,11	0,04	0,25
1999	0,11	0,04	0,16
2000	0,11	0,03	0,23
2001	0,15	0,04	0,29
2002	0,17	0,03	0,29
2003	0,11	0,02	0,31
2004	0,09	0,03	0,28
2005	0,09	0,04	0,40
2006	0,12	0,04	0,41
2007	0,10	0,04	0,58
2008	0,11	0,04	0,46
2009	0,11	0,05	0,48
2010	0,11	0,05	0,40
2011	0,12	0,05	0,33
2012	0,15	0,05	0,35
2013	0,16	0,05	0,48
Total	2,35	0,78	6,82
Rata-rata	0,12	0,04	0,34

Sumber: FAO (2016)

Lampiran 9. Perkembangan Volume Ekspor Vanili Indonesia, Madagaskar dan Meksiko Tahun 1994-2013

Tahun	Volume Ekspor (kg)		
	Indonesia	Madagaskar	Meksiko
1994	62.9567	933.480	253.804
1995	63.2344	602.060	77.319
1996	53.9392	639.986	143.129
1997	50.7334	652.583	60.874
1998	72.9591	391.118	178.726
1999	33.8553	684.547	343.155
2000	35.0089	1.810.000	137.178
2001	46.8965	1.412.823	152.508
2002	359.8497	1.128.992	183.648
2003	636.3127	1.137.974	140.307
2004	740.993	651.373	306.693
2005	277.650	2.028.624	185.183
2006	499.038	1.678.802	32.445
2007	539.673	3.084.534	41.081
2008	421.336	2.228.304	30.956
2009	404.167	2.047.572	99.513
2010	341.934	667.612	47.455
2011	308.613	626.690	52.816
2012	277.586	528.331	15.009
2013	269.561	1.032.765	15.387
Total	18.238.010	23.968.170	2.497.186
Rata-rata	911.901	1.198.409	124.859

Sumber: UNComtrade (2016)

Lampiran 10. Perkembangan Volume Impor Vanili Indonesia, Madagaskar dan Meksiko Tahun 1994-2013

Tahun	Volume Impor (kg)		
	Indonesia	Madagaskar	Meksiko
1994	20.596	9	964
1995	370	0	31.164
1996	13.677	1.000	5.937
1997	53.267	0	6.562
1998	10.152	0	25.890
1999	23.676	0	29.721
2000	58.837	748	7.624
2001	229.337	5.191	25.168
2002	1.515.002	44	27.829
2003	116.538	14.502	27.995
2004	34.211	10.636	161.428
2005	53.870	1.897	30.460
2006	56.595	28.260	27.230
2007	19.009	10.314	3.085
2008	150.876	923	3.214
2009	25.836	303	1.040
2010	97.027	6.387	1.014
2011	28.528	0	6.094
2012	51.755	19.616	3.417
2013	68.310	33.952	117
Total	2.627.469	133.782	425.953
Rata-rata	131.373	6.689	21.298

Sumber: UNComtrade (2016)

Lampiran 11. Perkembangan Nilai Ekspor Vanili Indonesia, Madagaskar dan Meksiko Tahun 1994-2013

Tahun	Nilai Ekspor (U\$\$)		
	Indonesia	Madagaskar	Meksiko
1994	\$ 22.573.324	\$ 56.253.416	\$ 532.861
1995	\$ 17.452.072	\$ 34.029.440	\$ 649.000
1996	\$ 12.725.952	\$ 11.804.999	\$ 409.046
1997	\$ 91.45.031	\$ 9.593.272	\$ 557.062
1998	\$ 8.763.943	\$ 7.129.964	\$ 341.171
1999	\$ 5.497.024	\$ 12.113.401	\$ 690.916
2000	\$ 8.502.697	\$ 57.936.081	\$ 620.816
2001	\$ 19.309.437	\$ 144.287.256	\$ 1.559.067
2002	\$ 19.160.362	\$ 165.709.228	\$ 2.672.268
2003	\$ 19.275.235	\$ 229.139.845	\$ 2.327.336
2004	\$ 16.501.698	\$ 118.631.903	\$ 1.605.919
2005	\$ 5.346.612	\$ 46.161.457	\$ 384.308
2006	\$ 5.891.698	\$ 47.372.909	\$ 288.699
2007	\$ 6.065.565	\$ 56.705.372	\$ 428.645
2008	\$ 5.564.594	\$ 50.116.446	\$ 351.251
2009	\$ 5.087.081	\$ 44.183.051	\$ 383.936
2010	\$ 4.598.390	\$ 17.624.709	\$ 436.946
2011	\$ 4.996.822	\$ 11.796.997	\$ 569.109
2012	\$ 5.366.776	\$ 10.188.591	\$ 329.689
2013	\$ 7.279.021	\$ 40.686.359	\$ 425.164
Total	\$ 209.103.334	\$ 1.171.464.696	\$ 1.556.3209
Rata-rata	\$ 10.455.167	\$ 58.573.235	\$ 778.160

Sumber: UNComtrade (2016)

Lampiran 12. Perkembangan Nilai Impor Vanili Indonesia, Madagaskar dan Meksiko Tahun 1994-2013

Tahun	Nilai Impor (U\$\$)		
	Indonesia	Madagaskar	Meksiko
1994	\$ 664.596	\$ 181	\$ 2.000
1995	\$ 2.281	0	\$ 35.000
1996	\$ 292.378	\$ 20.565	\$ 12.868
1997	\$ 395.487	0	\$ 43.360
1998	\$ 21.519	0	\$ 109.157
1999	\$ 201.165	0	\$ 153.116
2000	\$ 766.303	\$ 2.145	\$ 181.400
2001	\$ 867.761	\$ 384.885	\$ 715.633
2002	\$ 1.346.740	\$ 52	\$ 1.093.346
2003	\$ 3.731.906	\$ 843.360	\$ 107.223
2004	\$ 2.430.308	\$ 3.743.818	\$ 67.157
2005	\$ 205.364	\$ 97.913	\$ 128.118
2006	\$ 274.523	\$ 613.863	\$ 235.695
2007	\$ 119.472	\$ 174.198	\$ 42.868
2008	\$ 227.919	\$ 15.660	\$ 91.159
2009	\$ 157.318	\$ 3.374	\$ 41.783
2010	\$ 749.143	\$ 110.376	\$ 50.541
2011	\$ 417.140	0	\$ 92.788
2012	\$ 408.164	\$ 321.514	\$ 57.646
2013	\$ 1.192.436	\$ 907.411	\$ 14.200
Total	\$ 14.471.923	\$ 7.239.315	\$ 3.275.058
Rata-rata	\$ 698.920	\$ 333.258	\$ 171.24

Sumber: UNComtrade (2016)

Lampiran 13. Perhitungan Nilai *Nominal Protection Coefficient* (NPC) Vanili Indonesia Tahun 1994-2013

Tahun	Harga Ekspor (Rp per kg)	Harga Domestik (Rp per kg)	Nilai NPC (P_d / P_e)
1994	78.882	62.761	0,80
1995	63.699	66.611	1,05
1996	56.222	50.500	0,90
1997	83.819	60.531	0,72
1998	96.397	54.026	0,56
1999	115.281	55.118	0,48
2000	233.036	79.871	0,34
2001	428.216	301.333	0,70
2002	47.601	275.833	5,79
2003	25.642	269.958	10,53
2004	201.105	231.938	1,15
2005	187.764	523.601	2,79
2006	107.923	226.551	2,10
2007	102.755	272.726	2,65
2008	129.055	300.277	2,33
2009	130.349	72.649	0,56
2010	122.086	78.212	0,64
2011	142.050	67.600	0,48
2012	182.096	45.108	0,25
2013	285.227	51.423	0,18
Total	2.819.206	3.146.627	34,99
Rata-rata	140.960	157.331	1,75

Sumber: Olahan (2016)

Lampiran 14. Perhitungan Nilai *Reaveled Comparative Advantage* (RCA) Vanili Indonesia Tahun 1994-2013

Tahun	Nilai Ekspor Vanili (Xij)	Total Nilai Ekspor (Xit)	Nilai Ekspor Vanili Dunia (Xwj)	Nilai Ekspor Dunia (Xwt)	Nilai RCA (Xij/ Xit) : (Xwj/ Xwt)
1994	\$ 2.257.3324	\$ 40.053.415.936	\$ 111.948.403	\$ 3.758.696.350.205	18,92
1995	\$ 17.452.072	\$ 45.417.963.520	\$ 87.236.150	\$ 4.683.009.882.746	20,63
1996	\$ 12725.952	\$ 49.814.695.936	\$ 59.797.874	\$ 4.997.001.497.728	21,35
1997	\$ 9.145.031	\$ 53.443.579.904	\$ 47.676.468	\$ 5.222.883.683.902	18,75
1998	\$ 8.763.943	\$ 48.847.519.744	\$ 42.821.712	\$ 5.270.661.287.235	22,08
1999	\$ 5.497.024	\$ 48.665.419.481	\$ 48.079.409	\$ 5.468.920.291.793	12,85
2000	\$ 8.502.697	\$ 62.124.006.936	\$ 119.124.176	\$ 6.276.808.094.407	7,21
2001	\$ 19.309.437	\$ 56.316.866.700	\$ 238.467.482	\$ 6.041.946.712.184	8,69
2002	\$ 19.160.362	\$ 57.158.751.145	\$ 288.527.873	\$ 6.352.936.343.375	7,38
2003	\$ 19.275.235	\$ 61.058.187.386	\$ 446.761.709	\$ 7.415.806.762.296	5,24
2004	\$ 16.501.698	\$ 71.582.468.122	\$ 446.761.709	\$ 8.999.654.981.880	4,64
2005	\$ 5.346.612	\$ 85.659.947.504	\$ 307.760.264	\$ 10.146.535.778.913	2,06
2006	\$ 5.891.698	\$ 100.798.615.667	\$ 111.749.292	\$ 11.858.036.294.080	6,20
2007	\$ 6.065.565	\$ 114.100.872.803	\$ 109.318.392	\$ 13.525.590.018.952	6,58
2008	\$ 5.564.594	\$ 137.020.424.402	\$ 121.837.724	\$ 15.638.335.224.189	5,21
2009	\$ 5.087.081	\$ 116.509.991.781	\$ 121.052.944	\$ 12.176.452.775.003	4,39
2010	\$ 4.598.390	\$ 157.779.103.470	\$ 88.653.613	\$ 14.899.570.604.203	4,90
2011	\$ 4.996.822	\$ 203.496.619.185	\$ 98.975.821	\$ 17.696.891.151.336	4,39
2012	\$ 5.366.776	\$ 190.031.839.234	\$ 92.296.621	\$ 17.835.832.786.914	5,46
2013	\$ 7.279.021	\$ 182.551.754.383	\$ 161.121.009	\$ 18.472.245.377.759	4,57
rata-rata	\$ 10.455.167	\$ 94.121.602.162	\$ 157.498.432	\$ 9.836.890.794.955	9,57

Sumber: Olahan (2016)

Lampiran 14. Perhitungan Nilai *Reaveled Comparative Advantage* (RCA) Vanili Madagaskar Tahun 1994-2013

Tahun	Nilai Ekspor Vanili (Xij)	Total Nilai Ekspor (Xit)	Nilai Ekspor Vanili Dunia (Xwj)	Nilai Ekspor Dunia (Xwt)	Nilai RCA (Xij/ Xit) : (Xwj/ Xwt)
1994	\$ 56.253.416	\$ 326.612.992	\$ 111948403	\$ 3.758.696.350.205	5782,75
1995	\$ 34.029.440	\$ 359.872.512	\$ 87236150	\$ 4.683.009.882.746	5076,15
1996	\$ 11.804.999	\$ 299.049.408	\$ 59797874	\$ 4.997.001.497.728	3298,73
1997	\$ 9.593.272	\$ 277.755.424	\$ 47676468	\$ 5.222.883.683.902	3783,65
1998	\$ 7.129.964	\$ 234.558.096	\$ 42821712	\$ 5.270.661.287.235	3741,43
1999	\$ 12.113.401	\$ 232.759.000	\$ 48079409	\$ 5.468.920.291.793	5919,73
2000	\$ 57.936.081	\$ 861.932.001	\$ 119124176	\$ 6.276.808.094.407	3541,73
2001	\$ 144.287.256	\$ 947.617.720	\$ 238467482	\$ 6.041.946.712.184	3857,83
2002	\$ 165.709.228	\$ 667.443.725	\$ 288527873	\$ 6.352.936.343.375	5466,62
2003	\$ 229.139.845	\$ 979.047.217	\$ 446761709	\$ 7.415.806.762.296	3884,90
2004	\$ 118.631.903	\$ 971.194.379	\$ 446761709	\$ 8.999.654.981.880	2460,62
2005	\$ 46.161.457	\$ 835.889.826	\$ 307760264	\$ 10.146.535.778.913	1820,69
2006	\$ 47.372.909	\$ 1.008.158.415	\$ 111749292	\$ 11.858.036.294.080	4986,20
2007	\$ 56.705.372	\$ 1.343.309.421	\$ 109318392	\$ 13.525.590.018.952	5222,89
2008	\$ 50.116.446	\$ 1.667.400.686	\$ 121837724	\$ 15.638.335.224.189	3857,88
2009	\$ 44.183.051	\$ 1.095.897.922	\$ 121052944	\$ 12.176.452.775.003	4055,38
2010	\$ 17.624.709	\$ 1.082.167.741	\$ 88653613	\$ 14.899.570.604.203	2737,19
2011	\$ 11.796.997	\$ 1.259.683.023	\$ 98975821	\$ 17.696.891.151.336	1674,47
2012	\$ 10.188.591	\$ 1.224.513.561	\$ 92296621	\$ 17.835.832.786.914	1607,90
2013	\$ 40.686.359	\$ 1.626.888.977	\$ 161121009	\$ 18.472.245.377.759	2867,20
rata-rata	\$ 58.573.235	\$ 865.087.602	\$ 157498432	\$ 9.836.890.794.955	3782,20

Sumber: Olahan (2016)

Lampiran 15. Perhitungan Nilai Revealed Comparative Advantage (RCA) Vanili Meksiko Tahun 1994-2013

Tahun	Nilai Ekspor Vanili (Xij)	Total Nilai Ekspor (Xit)	Nilai Ekspor Vanili Dunia (Xwj)	Nilai Ekspor Dunia (Xwt)	Nilai RCA (Xij/ Xit) : (Xwj/ Xwt)
1994	\$ 532.861	\$ 60.618.563.584	\$ 111.948.403	\$ 3758.696.350.205	0,30
1995	\$ 649.000	\$ 79.540.658.176	\$ 87.236.150	\$ 4.683.009.882.746	0,44
1996	\$ 409.046	\$ 95.661.170.688	\$ 59.797.874	\$ 4.997.001.497.728	0,36
1997	\$ 557.062	\$ 110.046.904.320	\$ 47.676.468	\$ 5.222.883.683.902	0,55
1998	\$ 341.171	\$ 117.325.348.864	\$ 42.821.712	\$ 5.270.661.287.235	0,36
1999	\$ 690.916	\$ 136.262.811.648	\$ 48.079.409	\$ 5468.920.291.793	0,58
2000	\$ 620.816	\$ 166.294.339.530	\$ 119.124.176	\$ 6.276.808.094.407	0,20
2001	\$ 1.559.067	\$ 158.386.216.926	\$ 238.467.482	\$ 6.041.946.712.184	0,25
2002	\$ 2.672.268	\$ 160.750.540.171	\$ 288.527.873	\$ 6.352.936.343.375	0,37
2003	\$ 2.327.336	\$ 164.906.508.836	\$ 446.761.709	\$ 7.415.806.762.296	0,23
2004	\$ 1.605.919	\$ 187.980.442.491	\$ 446.761.709	\$ 8.999.654.981.880	0,17
2005	\$ 384.308	\$ 214.207.305.610	\$ 307.760.264	\$ 10.146.535.778.913	0,06
2006	\$ 288.699	\$ 249.960.545.529	\$ 111.749.292	\$ 11.858.036.294.080	0,12
2007	\$ 428.645	\$ 271.821.215.424	\$ 109.318.392	\$ 13.525.590.018.952	0,20
2008	\$ 351.251	\$ 291.264.808.810	\$ 121.837.724	\$ 15.638.335.224.189	0,15
2009	\$ 383.936	\$ 229.712.337.305	\$ 121.052.944	\$ 12176.452.775.003	0,17
2010	\$ 436.946	\$ 298.305.075.136	\$ 88.653613	\$ 14.899.570.604.203	0,25
2011	\$ 569.109	\$ 349.326.581.717	\$ 98.975.821	\$ 17.696.891.151.336	0,29
2012	\$ 329.689	\$ 370.706.658.359	\$ 92.296.621	\$ 17.835.832.786.914	0,17
2013	\$ 425.164	\$ 379.949.273.136	\$ 161.121.009	\$ 18.472.245.377.759	0,13
rata-rata	\$ 778.160	\$ 204.651.365.313	\$ 15.7498.432	\$ 9.836.890.794.955	0,27

Sumber: Olahan (2016)

Lampiran 16. Hasil Uji Stasioneritas pada Tingkat Level

1. Variabel RCA

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-4, 517400	0,0077
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,394309	
	5% level	-3,612199	
	10% level	-3,243079	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

2. Variabel Produksi Vanili

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-4,067411	0,0200
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,394309	
	5% level	-3,612199	
	10% level	-3,243079	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

3. Variabel Konsumsi Vanili Domestik

		t-Statistik	Prob.
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-3,544502	0,0570
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,394309	
	5% level	-3,612199	
	10% level	-3,243079	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

4. Variabel Volume Ekspor Vanili

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-3,688231	0,0431
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,394309	
	5% level	-3,612199	
	10% level	-3,243079	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

5. Variabel NPC

		t-Statistik	Prob.
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-2,411389	0,3649
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,394309	
	5% level	-3,612199	
	10% level	-3,243079	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

6. Variabel Kurs

	t-Statistik	Prob.
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller	-1,532099	
Uji Nilai Kritis	1% level	0,7893
	5% level	
	10% level	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)



Lampiran 16. Hasil Regresi Variabel Produksi dan Volume Ekspor Terhadap Daya Saing

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	-0,968493	1,247733	-0,776201	0,4463
D(PRODUKSI)	4,54E-06	2,56E-06	1,774129	0,0905
D(VOLUME_EKSPOR)	2,25E-05	5,88E-06	3,829454	0,0010*
R-squared	0,471663	Mean dependent var		-1,162678
Adjusted R-squared	0,421345	S.D. dependent var		7,960766
S.E. of regression	6,055703	Akaike info criterion		6,556347
Sum squared resid	77,1023	Schwarz criterion		6,703603
Log likelihood	-75,67616	Hannan-Quinn criter.		6,595414
F-statistik	9,373687	Durbin-Watson stat		2,125957
Prob(F-statistik)	0,001232			

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)



Lampiran 17. Hasil Uji pada Tingkat *First Difference*

1. Variabel RCA

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-8,365050	0,0000
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,416345	
	5% level	-3,622033	
	10% level	-3,248592	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

2. Variabel Konsumsi Vanili Domestik

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-7,204170	0.0000
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,416345	
	5% level	-3,622033	
	10% level	-3,248592	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

3. Variabel NPC

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-5,613202	0,0008
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,416345	
	5% level	-3,622033	
	10% level	-3,248592	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

4. Variabel Kurs

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-4,262201	0,0138
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,416345	
	5% level	-3,622033	
	10% level	-3,248592	

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

Lampiran 18. Hasil Uji Kointegrasi Hasil Uji Kointegrasi Engle Granger dari Variabel Konsumsi, NPC dan Kurs Terhadap Daya Saing Vanili Indonesia

1. Variabel RCA dengan Konsumsi Vanili

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-8,388337	0,0000
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,416345	
	5% level	-3,622033	
	10% level	-3,248592	

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
RESIDRCAKONSUMSI(-1)	-1,365077	0,162735	-8,388337	0,0000
C	1,586131	2,844007	0,557710	0,5832
@TREND("1")	-0,49543	0,195169	-0,253849	0,8022
R-squared	0,782831	Mean dependent var		0,959795
Adjusted R-squared	0,761114	S.D. dependent var		12,60285
S.E. of regression	6,159763	Akaike info criterion		6,595061
Sum squared resid	758,8536	Schwarz criterion		6,743169
Log likelihood	-72,84320	Hannan-Quinn criter.		6,632310
F-statistic	36,04709	Durbin-Watson stat		2,329537
Prob(F-statistic)	0,000000			

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

Variabel RCA dengan NPC

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-8,140696	0,0000
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,416345	
	5% level	-3,622033	
	10% level	-3,248592	

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
RESIDRCANPC(-1)	-1,327080	0,163018	-8,140696	0,0000
C	2,068091	2,800294	0,738526	0,4688
@TREND("1")	-0,085948	0,192102	-0,447408	0,6594
R-squared	0,772960	Mean dependent var		0,963405
Adjusted R-squared	0,750256	S.D. dependent var		12,15468
S.E. of regression	6,074222	Akaike info criterion		6,567092
Sum squared resid	737,9234	Schwarz criterion		6,715200
Log likelihood	-72,52156	Hannan-Quinn criter.		6,604341
F-statistic	34,04517	Durbin-Watson stat		2,294307
Prob(F-statistic)	0,000000			

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)

2. Variabel RCA dengan Kurs

		t-Statistik	Prob.*
Uji Statistik Augmented Dickey-Fuller		-7,841010	0,0000
Uji Nilai Kritis	1% level	-4,416345	
	5% level	-3,622033	
	10% level	-3,248592	

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
RESIDRCANPC(-1)	-1,323932	0,168847	-7,841010	0,0000
C	1,134768	2,882167	0,393720	0,6980
@TREND("1")	-0,015251	0,198065	-0,077002	0,9394
R-squared	0,759858	Mean dependent var	0,885338	
Adjusted R-squared	0,735844	S.D. dependent var	12,10297	
S.E. of regression	6,220457	Akaike info criterion	6,614671	
Sum squared resid	773,8817	Schwarz criterion	6,762779	
Log likelihood	-73,06872	Hannan-Quinn criter.	6,651920	
F-statistic	31,64203	Durbin-Watson stat	2,095121	
Prob(F-statistic)	0,000001			

Keterangan: * = signifikan pada taraf 5%

Sumber: Olahan (2016)



Lampiran 19. Standart Kualitas Vanili Menurut Standart Nasional Indonesia

A. Syarat Umum Vanili menurut SNI 01-0010-1990

Karakteristik	Syarat Mutu	Cara Pengujian
Bau	Wangi khas vanili	Organoleptik
Warna	Warna hitam mengkilat, Hitam Kecoklatan mengkilat sampai coklat	Visual
Polong	Polong penuh berisi, berminyak, lentur, sampai agak kaku dan kurang kaku	Organoleptik
Benda asing	Bebas	Visual
Kepang	Bebas	Visual

B. Syarat Khusus Vanili Menurut SNI 01-0010-1990

Karakteristik	Syarat				Cara Pengujian
	Mutu 1A	Mutu 1B	Mutu II	Mutu III	
Bentuk	Utuh	Utuh	Utuh/ dipotong	Utuh/ dipotong	Visual
Ukuran polong utuh min (cm)	11	11	8	8	SP-SMP-320-1980
Ukuran polong dipotong-potong	Tidak ada	Tidak ada	Tidak disyaratkan	Tidak disyaratkan	SP-SMP-320-1980
Polong utuh yang pecah dan terpotong, maks, b/b (%)	5	Tidak disyaratkan	Tidak disyaratkan	Tidak disyaratkan	SP-SMP-320-1980
Kadar air maks, b/b (%)	38	38	30	25	SP-SMP-7-1980
Kadar vanillin min kering (%)	2,25	2,25	1,50	1,00	SP-SMP-320-1980
Kadar abu maks, b/b kering (%)	8	8	9	10	SP-SMP-35-1980

Lampiran 20. Standart Kualitas Vanili Menurut *Internastional Standart Organization (ISO)*

Bentuk Polong	
Utuh	
Kategori 1	
A1 Non-Split	Semua polong vanili utuh, tidak ada yang terpotong atau pecah, mengkilat, penuh berisi dan elastis. Aroma khas vanili, warnanya seragam dari coklat sampai gelap dan bebas dari noda. Kadar air maksimum 38%
B1 Split	Karakteristik polong vanilinya sama dengan persyaratan A1 tetapi bentuknya sudah pecah polongnya.
Kategori 2	
A2 Non-Split	Semua polong vanili utuh, tidak ada yang terpotong atau pecah, mengkilat, penuh berisi dan elastis. Aroma khas vanili, warnanya seragam dari coklat sampai coklat gelap. Boleh terdapat sedikit polong vanili yang ternoda, tetapi panjang total noda tidak boleh melebihi 1/3 dari panjang polong vanili. Kadar air maksimum 38%
B2 Split	Karakteristik polong vanili seperti persyaratan A2 tetapi bentuknya polongnya sudah pecah.
Kategori 3	
A3 Non-Split	Semua polong vanili utuh, tidak ada yang terpotong atau pecah, mengkilat, penuh berisi dan elastis. Aroma khas vanili, warnanya seragam dari coklat sampai coklat gelap. Boleh terdapat banyak polong vanili yang bernoda, tetapi panjangnya tidak boleh lebih dari 1/2 panjang polong. Boleh juga terdapat filamen merah pada polong tetapi panjangnya tidak boleh lebih dari 1/3 panjang polong. Kadar air maksimum 30%
B3 Split	Karakteristik polong vanili sama dengan persyaratan A3 tetapi bentuknya sudah pecah polongnya.
Kategori 4	
A4 Non-Split	Semua polong vanili utuh, tidak ada yang terpotong atau pecah, penuh berisi, kering (kaku). Aroma khas vanili, warna agak kemerahan dan boleh terdapat beberapa noda tetapi panjangnya tidak boleh lebih dari 1/2 panjang polong. Kadar air maksimum 25%
B4 Split	Karakteristik polongnya sama dengan persyaratan A1 tetapi polongnya sudah pecah
Tidak Utuh	
Terpotong-potong	Spesifikasi mutu sesuai vanili utuh, penuh berisi, warna coklat sampai coklat gelap dan beraroma khas yang tajam. Kadar air maksimum 30%
Bulk Polong Utuh atau Terpotong	Beraroma khas yang tajam warnanya coklat sampai coklat gelap dan beberapa boleh mempunyai nodabesar. Kadar air maksimum 30%